

Sistem Informasi Layanan Santunan Korpri ASN Purna Bhakti dan Meninggal Dunia Berbasis Web di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Nita Adrianti ^{1*}, Andri ², Firamon Syakti ³, Tri Oktarina ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

Email: nitaadrianti@gmail.com ^{1*}, andri@binadarma.ac.id ², firamon@binadarma.ac.id ³, tri_oktarina@binadarma.ac.id ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 16 September 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 23 September 2023; *Diterima* 1 November 2023; *Diterbitkan* 10 Januari 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi layanan santunan KORPRI ASN purna bhakti dan meninggal dunia di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir berbasis web. Sistem informasi ini merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya melalui layanan yang tersedia di sistem ini. Bahan penelitian yang akan digunakan oleh penulis mencakup pada data pegawai dan data usul santunan KORPRI ASN purna bhakti dan meninggal dunia tahun 2022. Pada analisa sistem baru ini, akan dibangun suatu sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk meminimalkan kesalahan dalam perekapan data santunan KORPRI, sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan akurat serta untuk Pegawai menjadi lebih mudah dalam pengajuan tanpa harus datang langsung ke unit layanan KORPRI dengan menerapkan metode waterfall meliputi empat tahap, yaitu analisis, desain, implementasi dan pengujian. Sistem informasi berbasis web ini dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL.

Kata Kunci: Sistem Informasi; KORPRI; Metode Waterfall; PHP; MySQL.

Abstract

This research aims to build a web-based KORPRI ASN compensation service information system for retired and deceased employees within the Ogan Komering Ilir District Government. This information system is a tool for presenting information in such a way that it is useful for the recipient through the services available in this system. The research material that will be used by the author includes employee data and compensation proposal data for KORPRI ASN retired and deceased in 2022. In this new system analysis, a web-based information system will be built that is used to minimize errors in recording KORPRI compensation data, so that can improve services and make reports faster and more accurate and for employees to make it easier to submit without having to come directly to the KORPRI service unit by applying the waterfall method which includes four stages, namely analysis, design, implementation and testing. This web-based information system was developed using PHP and MySQL.

Keyword: Information System; KORPRI; Waterfall Method; PHP; MySQL.

1. Pendahuluan

Keuntungan yang sudah dicapai manusia pada bidang teknologi informasi serta komunikasi (TIK) merupakan sesuatu yang patut kita syukuri karena dengan kemajuan tadi akan memudahkan insan pada mengerjakan tugas yang harus dikerjakan [1]. Menurut Andriansyah (2018) sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya[2]. Tujuannya sistem informasi untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan [3].

Teknologi informasi dan Komunikasi yang dikembangkan pada pemerintahan atau yang diklaim dengan *e-government* membuat warga semakin simpel dalam mengakses kebijakan pemerintah sehingga acara yang direncanakan pemerintah dapat berjalan dengan lancar. *E-government* pula bisa mendukung pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien, dan bisa mempertinggi komunikasi antara pemerintah dengan sektor perjuangan serta industry [4]. Masyarakat dapat memberi masukan tentang kebijakan-kebijakan yang dirancang oleh pemerintah sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah.

Hal terpenting yang harus dipandang ialah sektor pemerintah ialah pendorong dan fasilitator pada keberhasilan berbagai kegiatan pembangunan, oleh sebab itu keberhasilan pembangunan harus didukung sang kecepatan arus data serta info antar instansi agar terjadi keterpaduan sistem antara pemerintah dengan pihak pengguna lainnya [5]. Dengan adanya teknologi dapat dirasakan terciptakannya pelayanan yang lebih baik, informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya tempat kerja, berita dapat dicari berasal kantor, rumah, tanpa harus secara fisik tiba ke kantor pemerintahan. Tuntutan rakyat akan pemerintahan yang baik sudah sangat mendesak buat dilaksanakan aparat sipil Negara, salah satu solusi yang diharapkan adalah keterpaduan sistem penyelenggaraan pemerintah melalui jaringan sistem informasi online antar instansi pemerintah baik pusat serta daerah untuk mengakses seluruh data serta informasi terutama yang bekerjasama dengan pelayanan publik pada sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis serta kemajuan teknologi mendorong aparat pemerintah buat mengantisipasi paradigma baru menggunakan upaya peningkatan kinerja birokrasi dan perbaikan pelayanan menuju terwujudnya pemerintah yang baik (*good governance*). Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) merupakan organisasi yang anggotanya terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, pegawai BUMN, BUMD serta anak perusahaan. Sedangkan perangkat Pemerintah Desa Tidak menjadi anggota Korpri telah memiliki Organisasi Profesi yang bernama PPDI atau Persatuan Perangkat Desa Indonesia. Meski demikian, KORPRI sering kali dikaitkan dengan Pegawai Negeri Sipil. Kedudukan dan kegiatan KORPRI tak terlepas dari kedinasan. KORPRI didirikan pada tanggal 29 November 1971 berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971, yang merupakan wadah untuk menghimpun seluruh Pegawai Republik Indonesia. KORPRI merupakan organisasi yang netral, tidak berpihak terhadap partai politik tertentu.

Layanan santunan KORPRI yang ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir ada dua macam yaitu Layanan purna bhakti dan meninggal dunia. Layanan purna bhakti diberikan kepada ASN yang sudah pensiun. ASN purna bhakti melalui unit layanan KORPRI mengajukan permohonan kepada ketua Dewan Pengurus KORPRI. Penyampaian bantuan akan diproses dan diberikan kepada pegawai. Untuk ASN yang meninggal dunia diberikan santunan kematian kepada suami/ istri sah anggota korpri yang masih aktif. Ahli waris melalui unit layanan KORPRI mengajukan permohonan kepada ketua Dewan Pengurus KORPRI, santunan kematian akan diproses dan diberikan kepada ahli waris.

Pengajuan saat ini langsung datang ke unit pelayanan KORPRI yang saat ini berada di kantor Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. ASN yang melakukan pengajuan merupakan ASN yang sudah purna bhakti, usia sudah tidak muda lagi. Jarak rumah dan kantor BKPP Kab. OKI yang tidak dekat, membuat ASN terkendala dalam pengusulan. Aplikasi yang digunakan Petugas untuk proses data ASN yang purna bhakti dan meninggal dunia masih manual, data diinput satu persatu kedalam excel, itu memakan waktu dan bisa saja human error dalam penginputan datanya. Data yang dibutuhkan untuk laporan ke ketua unit KORPRI dan ketua

Dewan KORPRI hanya data hasil inputan, sedangkan untuk yang belum usul baik yang sudah purna bhakti atau meninggal tidak terinput. Tujuan penelitian ini ialah membangun sistem informasi layanan santunan KORPRI ASN purna bhakti dan meninggal dunia di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Metode Penelitian

2.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Sistem layanan yang ada saat ini masih manual, mulai dari pengajuan berkas dari Pegawai, kemudian dikirimkan ke unit layanan KORPRI dengan datang langsung ke Kantor layanan untuk mengisi formulir yang tersedia, kemudian jika dirasa berkas sudah lengkap, unit layanan KORPRI menerima berkas dan memproses verifikasi apakah berkas memenuhi syarat atau belum. Setelah berkas diverifikasi, unit layanan KORPRI mengajukan dokumen usulan ke Ketua Dewan KORPRI untuk di setujui. Setelah disetujui, unit layanan KORPRI memberitahu Pegawai untuk datang lagi ke kantor layanan untuk mengambil uang santunan tersebut.

Setelah itu Unit layanan KORPRI menginput data Pegawai ke dalam Excel dan di arsip, dan kesalahan yang terjadi akibat kesalahan penginputan data Pegawai menyebabkan data tidak valid saat dilakukan perekapan, tidak hanya unit layanan yang kesulitan, Pegawai terkendala jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk ke kantor layanan KORPRI, sehingga untuk pencairan dana jadi terhambat.

2.2 Gambaran Sistem Yang Baru

Pada analisa sistem baru ini, akan dibangun suatu sistem informasi berbasis WEB yang digunakan untuk meminimalkan kesalahan dalam perekapan data santunan KORPRI, sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan akurat serta untuk Pegawai menjadi lebih mudah dalam pengajuan tanpa harus datang langsung ke unit layanan KORPRI dengan menerapkan metode *Waterfall*.

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet [6]. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser [7].

Sistem akan menerima input (data masukan) dari Pegawai untuk pengusulan santunan KORPRI dengan mengupload berkas persyaratan ke sistem maka output yang diperoleh dari aplikasi tersebut adalah data Pegawai beserta berkas persyaratan, kemudian unit pelayanan KORPRI melakukan verifikasi, rekapan data usul diprint dan diserahkan ke Ketua Dewan KORPRI untuk disetujui. Setelah disetujui, uang santunan ditransfer ke rekening masing-masing Pegawai oleh Unit Layanan KORPRI. Unit layanan KORPRI mengupload bukti setor ke sistem sebagai informasi untuk Pegawai bahwa uang santunan sudah dikirim ke Pegawai. Usulan dapat dicek masing-masing Pegawai. Rekapan data usul yang sudah dibayarkan, baik yang sudah purna bhakti atau belum dapat dilihat di sistem oleh Ketua Dewan KORPRI sebagai laporan. Sistem yang akan dibangun sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2.3 Prioritas Kebutuhan Sistem

Berdasarkan pengumpulan data dan penggalian informasi maka diprioritaskan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu membangun sistem informasi layanan santunan KORPRI ASN purna bhakti dan meninggal dunia di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan menggunakan metode *waterfall*. Kebutuhan sistem dari masing-masing aktor dapat identifikasikan pada Tabel 1 Identifikasi kebutuhan berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan Sistem

Aktor	Uraian Kebutuhan Sistem
Admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melakukan login agar sistem lebih aman sehingga pengguna tidak dapat menambah atau merubah data-data <i>User</i> 2. Dapat melakukan pendataan Pegawai yang melakukan usul santunan 3. Mengelola data Pegawai 4. Mengelola level <i>User</i>
Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melakukan login agar sistem lebih aman sesuai akses level Pegawai 2. Melakukan pengajuan usul layanan santunan dengan menginput data dan upload berkas pada sistem 3. Dapat mengecek status usulan pada sistem
Unit Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melakukan <i>login</i> agar sistem lebih aman sesuai akses level Unit Layanan KORPRI. 2. Mengelola pengajuan usul layanan santunan KORPRI 3. Melakukan verifikasi data 4. Mencetak rekap usulan untuk di setujui Ketua Dewan KORPRI 5. Mengupload bukti transfer uang santunan ke sistem
Dewan KORPRI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat melakukan <i>login</i> agar sistem lebih aman sesuai akses level Ketua Dewan KORPRI 2. Mendapat informasi laporan dari sistem layanan santunan KORPRI

2.4 Desain

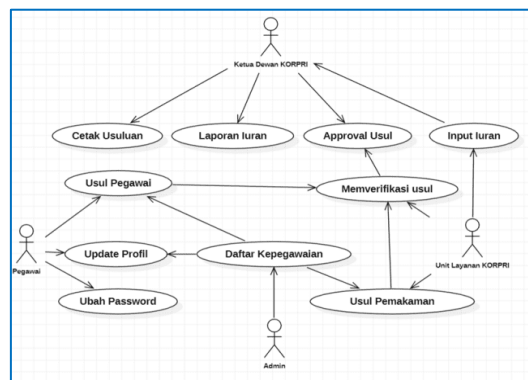
Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka dan prosedur pengkodean [8]. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya [9].

1) Logical Desain

Pada tahapan ini , penulis membuat sebuah perancangan alur data dilakukan dengan pembuatan UML berupa *Use Case*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

a) Use Case Diagram

Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem pada UML (*Unified Modeling Language*) [10].

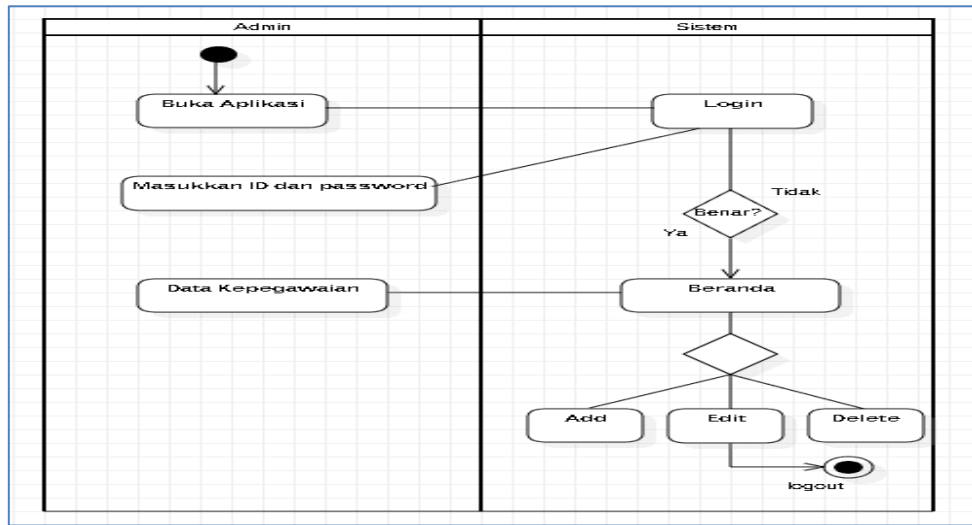


Gambar 1. Use Case Diagram

b) Activity Diagram

Diagram ini adalah tipe khusus dari diagram state yang memperlihatkan aliran dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya dalam suatu sistem [11]. Diagram ini terutama penting dalam pemodelan fungsi-fungsi dalam suatu sistem dan memberi tekanan pada aliran kendali antar objek [12].

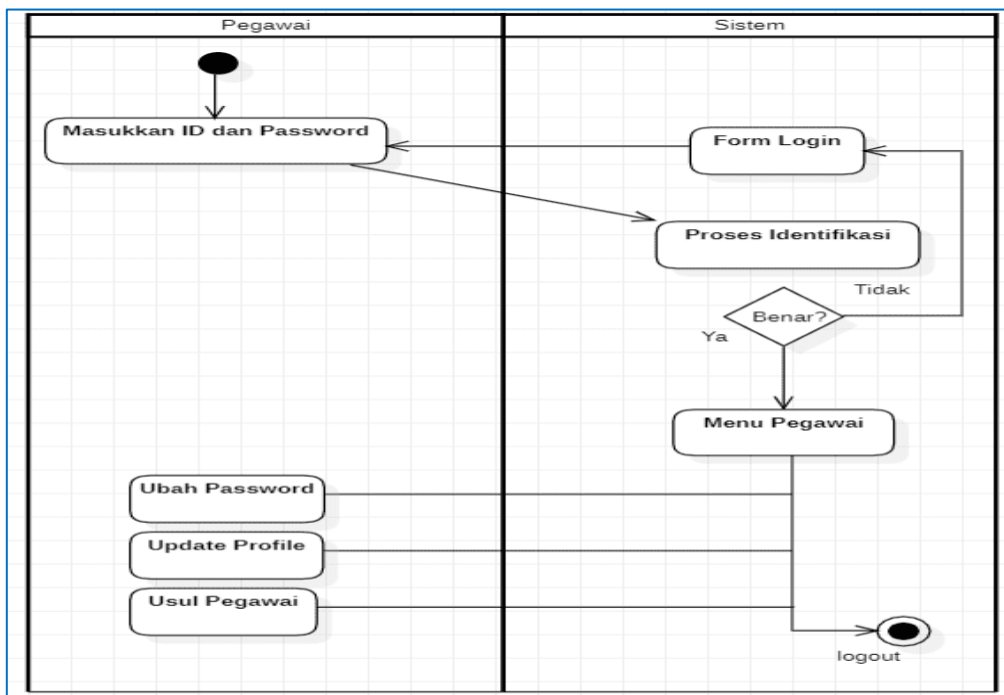
2) Activity Diagram Admin



Gambar 2. Activity Diagram Admin

Dari gambar 2 Diagram activity diatas menjelaskan aktivitas kegiatan dari admin. Admin dapat menambahkan, mengubah dan menghapus data kePegawaian yang ada di sistem.

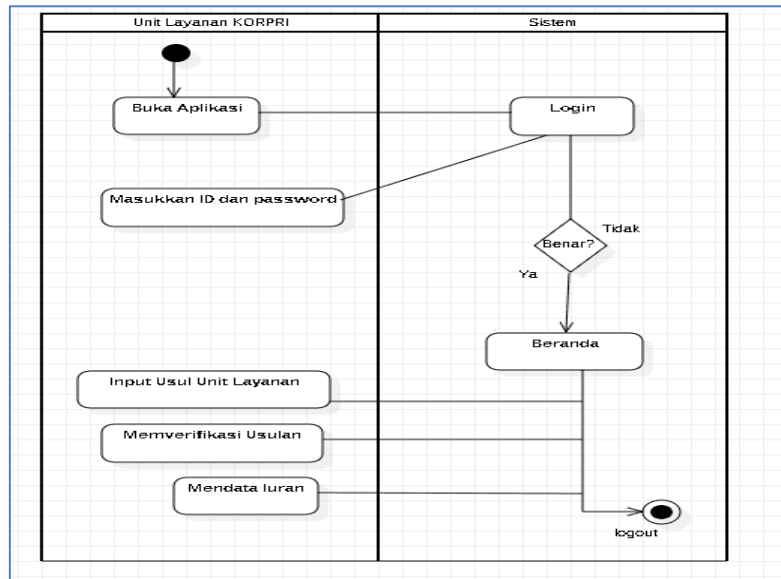
3) Activity Diagram Pegawai



Gambar 3. Activity Diagram Pegawai

Dari gambar 3 Diagram diatas menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh User sebagai Pegawai. Pegawai dapat melakukan login dengan memasukkan ID dan Password. Setelah masuk Pegawai juga bisa registrasi ulang, mengubah data profile masing-masing User dan mengajukan usulan layanan santunan KORPRI.

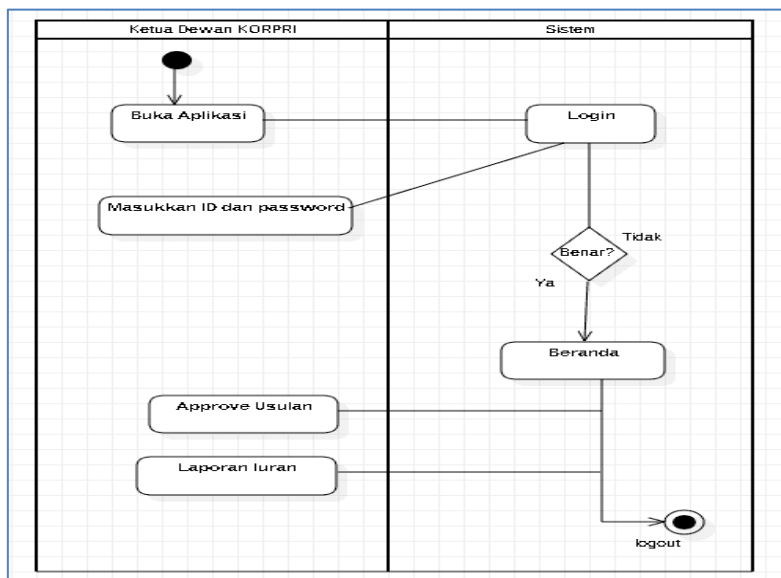
4) *Activity Diagram* Unit Layanan KORPRI



Gambar 4. *Activity Diagram* Unit Layanan KORPRI

Dari gambar 4 *Diagram* diatas menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh *User* sebagai Unit Layanan KORPRI. Unit Layanan KORPRI dapat melakukan login dengan memasukkan *ID* dan *Password*. Setelah masuk Unit Layanan KORPRI menerima usulan dari Pegawai selain itu juga bisa membuat usulan, memverifikasi usulan dan mendata usulan yang masuk.

5) *Activity Diagram* Ketua Dewan KORPRI

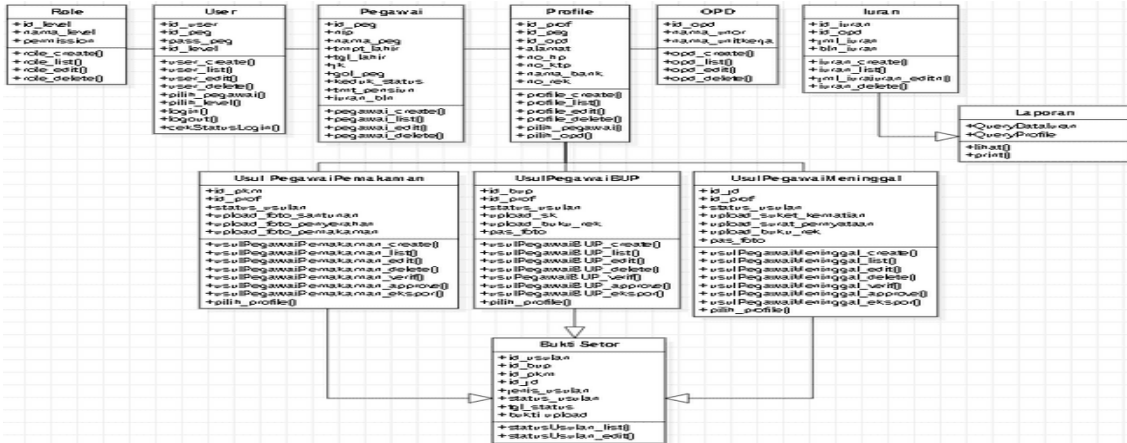


Gambar 5. *Activity Diagram* Ketua Dewan KORPRI

Dari gambar 5 *Diagram* diatas menjelaskan aktivitas yang dilakukan oleh *User* sebagai Ketua Dewan KORPRI. Ketua Dewan KORPRI dapat melakukan login dengan memasukkan *ID* dan *Password*. Setelah masuk Ketua Dewan KORPRI menyetujui usulan dari hasil verifikasi Unit Layanan KORPRI

selain itu juga melihat laporan akhir usulan.

c) Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram Sistem Informasi Layanan Santunan KORPRI ASN Purna Bhakti dan Meninggal Dunia Berbasis Web

3. Hasil dan Pembahasan


Setelah melakukan tahap *coding*, hasil yang dihasilkan adalah Sistem informasi Layanan Santunan KORPRI ASN Purna Bhakti dan Meninggal Dunia Berbasis WEB di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

Daftar Usul Pegawai BUP

No	Profil	Status Usulan
1	NABAYU 19611227198302006	Selesai
2	ADESTURIANTO, Sni 196312081986031008	Selesai
3	DIALAL 196112071983033005	Selesai
4	AMMAD 19611228198303006	Selesai
5	RATNA DEWI 196112171983032006	Selesai
6	YUSTRA BT M SYEN 196112151988032036	Selesai
7	ASNI ELIVANTI 196112071984112001	Selesai
8	MULVATI 196112301984062001	Selesai
9	KRAWATI 196112061983032004	Selesai
10	WAHYUNI 196312151986032009	Selesai
11	MUHAMMAD TOHIR 196312201988031004	Selesai
12	ERDANEU 196312121986032005	Selesai
13	YUSNIAH 196112161983032008	Selesai
14	SUDIN, S.Sni 196312211986033006	Selesai
15	UNTUNG BUDI HARTONO 196112311992031038	Selesai
16	WAHIDI 196312212007011007	Selesai
17	HERI KHAIIRANI S.Pi 196112281982022001	Selesai
18	ZULHILA S.Pi 196112151983032006	Selesai
19	DARVATI 196112251983032003	Selesai
20	MAS TUTI 19611216198802001	Selesai
21	Dra. HJ. ROSMAE RI 196112301988022001	Selesai
22	TOHIR YANTO, S.Sni 196312191985021001	Selesai
23	MARDAELA SUGIARTO 196312201989031001	Selesai
24	INDRAH 196201111983031007	Selesai
25	LATIFAH 19620303198602001	Selesai
26	ENI ERAWATI 19620101198303005	Selesai
27	SRIVATMI 196201101983032004	Selesai
28	MUSNAWATI 196203031989103001	Selesai
29	A AZIZ 196201061988031007	Selesai
30	MURYANTO 196201171983031017	Selesai
31	MARLANAH 196201091983032001	Selesai
32	NURLEU 196401271988022002	Selesai
33	SURLO WALUYO 19620111198801003	Selesai
34	SURAJMAN 196201151983031006	Selesai
35	HAMBALI ZAINAL 196011211988031010	Selesai
36	SUGIARTI 1964031012122002	Selesai
37	NELDA 196401241984032002	Selesai
38	AMINUDDIN 1964031198781001	Selesai
39	NURDIN 196201211984061001	Selesai
40	NORSIDAH 196201151984062001	Selesai
41	ASMARA 196201111984082001	Selesai
42	ELIATI 196201211988032008	Selesai
43	SUFARUNO 196403011992111001	Selesai
326	YATI 196211151983032002	Selesai
327	SURYATI 196211231986052001	Selesai
328	TULLIS 196411201988041001	Selesai
329	DEWI RISNA 196211291984062002	Selesai
330	HUSNAH 196211032006042002	Selesai
331	WINARTO 1964111020100111003	Selesai
332	SYARNELI 196411081985031006	Selesai
333	NURHASANAH 196211191988032014	Selesai
334	NURBAITI 196211101991032004	Selesai
335	SRI ANAWATI 196211041984062001	Selesai
336	HELIZAL 19621110199021001	Selesai
337	S MAIL 196211191992051001	Selesai
338	NURADA 196411031995122001	Selesai
339	ZAIHAR 196211061998031001	Selesai
340	FATKUHURRHMAN 196411181991031006	Selesai
341	S. SUDIYANTO 196211161985031005	Selesai
342	SUTINAH 196211191987082001	Selesai

Gambar 7. Cetak Daftar Usul Pegawai BUP


Pada Gambar 7 Cetak Daftar Usul Pegawai BUP tahun 2022 mencapai 342 usul yang sudah selesai diproses. Usul Pegawai BUP merupakan Pegawai yang sudah memasuki batas usia pensiun.

 **Daftar Usul Pegawai Meninggal Dunia**

No	Profile	Status Usulan
1	AGUS SUMARNO 196112271983032006	Selesai
2	MARLIAH, S.Pd 196312081986031008	Selesai
3	ABU MANSYUR RIZAL, S.Pd.SD 196112071983031003	Selesai
4	LISMINI 196112281983031006	Selesai
5	NUR ASIYAH 196112171983032006	Selesai
6	ABDUL SALIM 196112151983032016	Selesai
7	NAZARUDDIN 196112071984112001	Selesai
8	LASNI 196112301984062001	Selesai
9	SRI ASTUTI 196112061983032004	Selesai
10	I WAYAN KARTA 196312151986032009	Selesai

Gambar 8. Cetak Daftar Usul Pegawai Meninggal Dunia

Pada Gambar 8 Cetak Daftar Usul Pegawai Meninggal Dunia tahun 2022 terdapat 10 orang Pegawai yang meninggal dunia sebelum usia pensiun. Usul diwakilkan oleh ahli waris yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan.

 **Daftar Usul Pegawai Pemakaman**

No	Profile	Status Usulan
1	NGATINO 196112271983032006	Selesai
2	BUDI HARYANTO 196312081986031008	Selesai
3	RUDY ABU HASAN 196112071983031003	Selesai
4	ABDULLAH SAHRI 196112281983031006	Selesai
5	KARMAINI 196112171983032006	Selesai
6	WASNAH 196112151983032016	Selesai
7	YENI WARUAH 196112071984112001	Selesai
8	ROSDI 196112301984062001	Selesai
9	PENDI RUSPENDING SYAM 196112061983032004	Selesai
10	SOPIAN 196312151986032009	Selesai
11	MUHAMMAD YASIN 196312301988031004	Selesai
12	ELDIA PUTRA 196312121986032005	Selesai
13	AMSYAH 196112161983032008	Selesai
14	HERU SLAMET 196312291985031006	Selesai
15	SOLDAH 196112311992031038	Selesai
16	RUSMAWATI 196312212007011007	Selesai
17	NAIMAH 196112281982022001	Selesai
18	SUNARTO 196112151983031006	Selesai
19	MAYUDA 196112251983032003	Selesai

Gambar 9. Cetak Daftar Usulan Pegawai Pemakaman

Pada Gambar 9 Cetak Daftar Usul Pegawai Pemakaman terdapat 19 orang Pegawai yang mengusulkan untuk dimakamkan secara kedinasan. Usul dilakukan oleh Unit Layanan KORPRI untuk diproses.

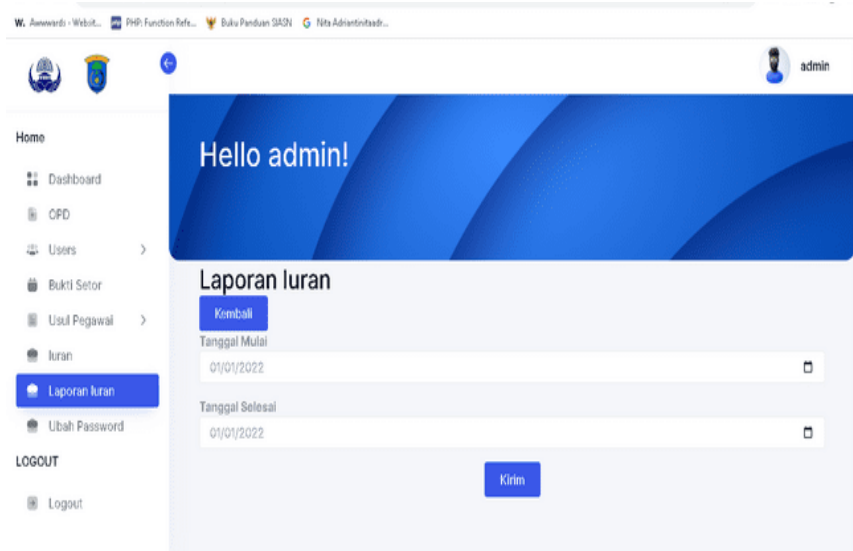
Rekap Laporan Iuran

No	OPD	Jumlah	Bulan
1	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	615,000.00	2022-01-01
2	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	295,000.00	2022-01-01
3	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	245,000.00	2022-01-01
4	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	320,000.00	2022-01-01
5	BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH	680,000.00	2022-01-01
6	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAERAH	635,000.00	2022-01-01
7	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	415,000.00	2022-01-01
8	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	360,000.00	2022-01-01
9	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	320,000.00	2022-01-01
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	425,000.00	2022-01-01
11	DINAS KESEHATAN	16,555,000.00	2022-01-01
12	DINAS KETAHANAN PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1,935,000.00	2022-01-01
13	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	450,000.00	2022-01-01
14	DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN	400,000.00	2022-01-01
15	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	420,000.00	2022-01-01
16	DINAS NAKER DAN TRANSMIGRASI	470,000.00	2022-01-01
17	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	445,000.00	2022-01-01
18	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	320,000.00	2022-01-01
19	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA	335,000.00	2022-01-01
20	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	395,000.00	2022-01-01

Gambar 10. Cetak Daftar Iuran KORPRI OPD

Dari Gambar 10 Cetak Daftar Iuran KORPRI OPD terdapat 53 OPD yang sudah menyetorkan uang KORPRI setiap bulannya. Cetak dapat disaring berdasarkan tanggal 1 setiap bulan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai Sistem Informasi Layanan Santunan KORPRI ASN Purna Bhakti dan Meninggal Dunia Berbasis WEB di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan mengacu pada kebutuhan sistem yang sudah ada sebelumnya.

1) Laporan Iuran KORPRI OPD per bulan



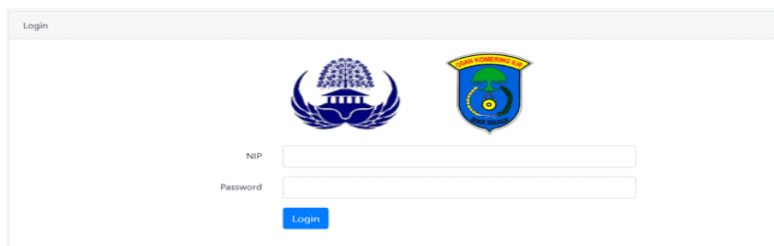
Gambar 11. Laporan Iuran KORPRI

Laporan Iuran dapat dilihat dan dicetak berdasarkan bulan yang dipilih.

2) *User Interface Admin*

a) *Form Login*

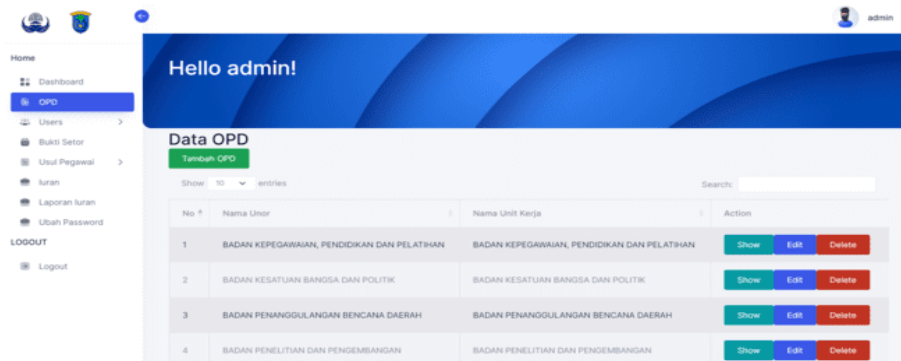
Form Login digunakan oleh Admin untuk masuk ke sistem.



Gambar 12. *Form Login Admin*

b) *Form OPD*

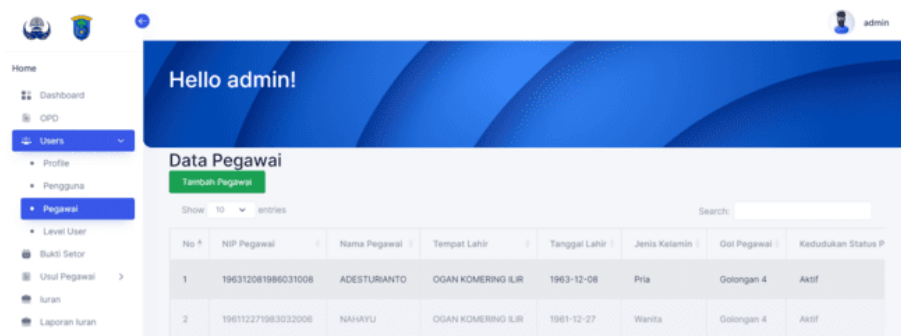
Form OPD digunakan oleh Admin untuk menambahkan OPD ke dalam sistem. Bentuk tampilan menu OPD sebagai berikut:



Gambar 13. Form OPD

c) Form Data Pegawai

Form data pegawai digunakan untuk menambahkan pegawai yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bentuk tampilan Form data pegawai sebagai berikut:

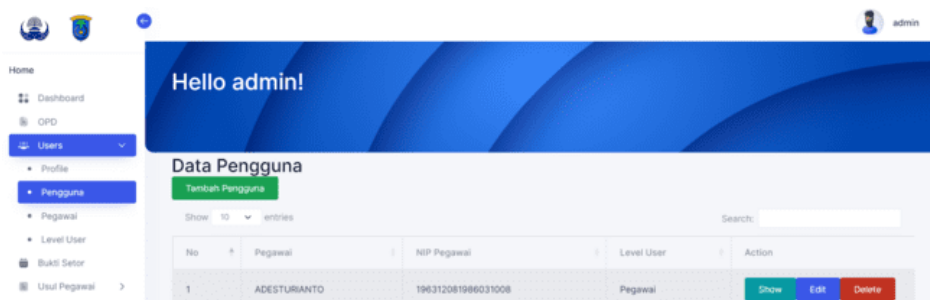


Gambar 14. Form Data Pegawai

Pada Form pegawai admin menginput nip, nama, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, golongan, kedudukan status, TMT Pensiun, Iuran.

d) Form Pengguna

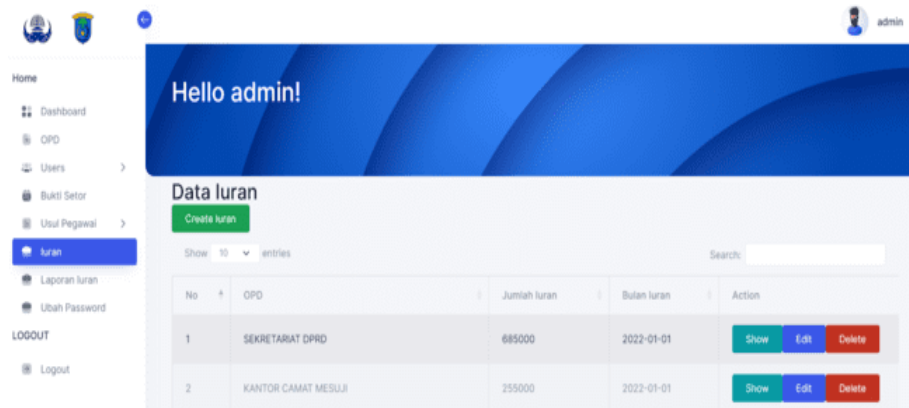
Form pengguna digunakan untuk menambahkan pengguna yang bisa Login ke dalam sistem. Bentuk tampilan Form pengguna sebagai berikut:



Gambar 15. Form Pengguna

e) Form Iuran

Form iuran digunakan untuk menambahkan iuran KORPRI OPD tiap bulannya. Bentuk tampilan Form iuran sebagai berikut:

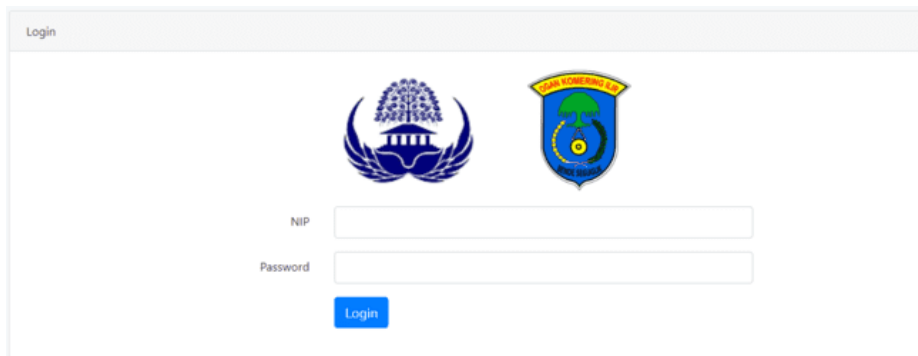


Gambar 16. *Form Iuran*

3) User Interface Pegawai

a) *Form Login*

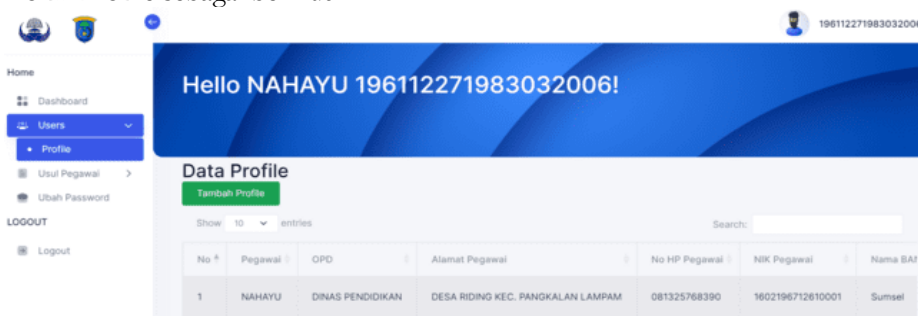
Form Login digunakan oleh Pegawai untuk masuk ke sistem.



Gambar 17. *Form Login Pegawai*

b) *Form Profile*

Form Profile digunakan oleh Pegawai untuk menambahkan Profile Pegawai dengan lengkap. Bentuk tampilan Form Profile sebagai berikut:



Gambar 18. *Form Profile*

Pada *Form Profile*, pegawai wajib menambahkan alamat, no hp, nik ktp, nama bank dan no rekening.

c) *Form Usul BUP*

Form usul BUP digunakan oleh Pegawai untuk menambahkan usulan BUP ke dalam sistem. Usul BUP untuk ASN yang sudah memasuki masa pensiun. Bentuk tampilan Form usul BUP sebagai berikut:



Gambar 19. *Form Usul BUP*

Pada *Form usul BUP* diwajibkan untuk mengunggah SK pensiun, buku rekening dan foto ke dalam sistem.

d) *Form Usul Meninggal Dunia*

Form usul meninggal dunia digunakan oleh Ahli Waris sebagai perwakilan untuk menambahkan usulan meninggal dunia ke dalam sistem. Bentuk tampilan Form usul meninggal dunia sebagai berikut:



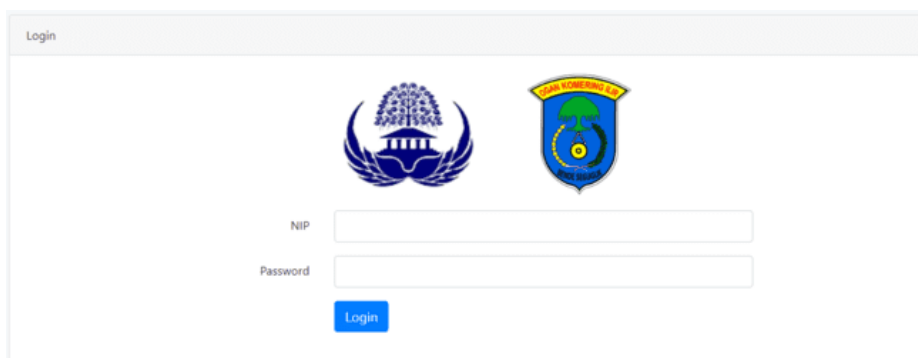
Gambar 20. *Form Usul Meninggal Dunia*

Pada *Form usul meninggal dunia* diwajibkan untuk mengunggah surat akte kematian, surat pernyataan, buku rekening dan foto ahli waris.

4) User Interface Unit Layanan KORPRI

a) *Form Login*

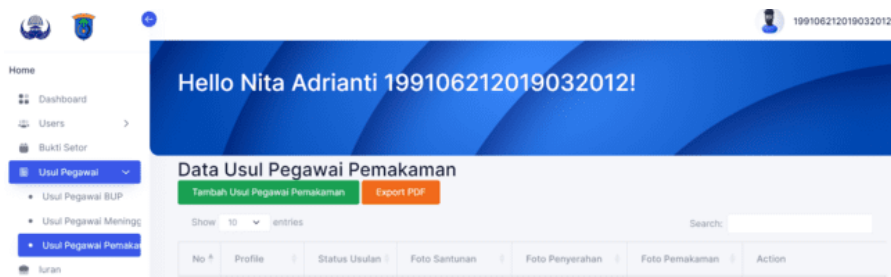
Form Login digunakan oleh Unit Layanan KORPRI untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 21. *Form Login* Unit Layanan KORPRI

b) *Form Usul Pemakaman*

Form usul pemakaman digunakan oleh Unit Layanan KORPRI untuk menambahkan usulan pemakaman ke dalam sistem. Bentuk tampilan Form usul pemakaman sebagai berikut:

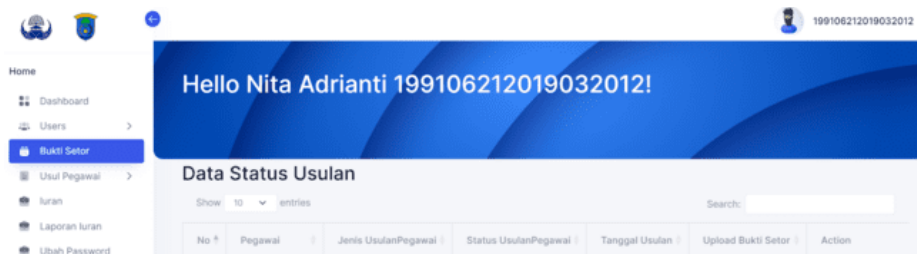


Gambar 22. Form Usul Pemakaman

Pada Form usul pemakaman diwajibkan mengunggah foto santunan, foto penyerahan dan foto pemakaman.

c) Form Bukti Setor

Form bukti setor digunakan oleh Unit Layanan KORPRI untuk melihat usulan apakah sudah selesai diproses. Bentuk tampilan Form status usulan sebagai berikut:



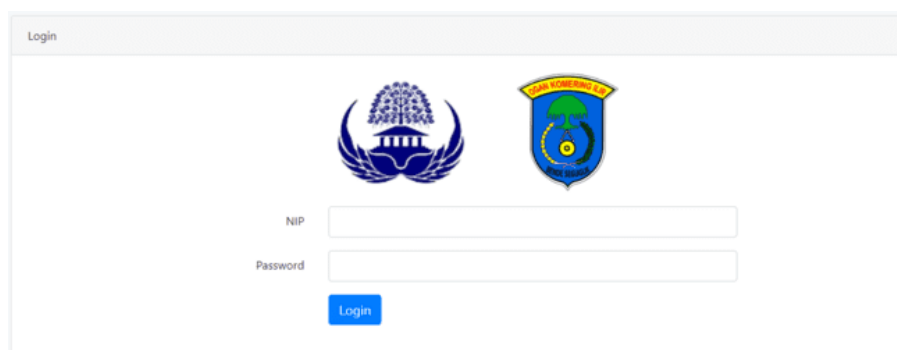
Gambar 23. Form Bukti Setor

Form status usulan ini juga digunakan untuk upload bukti setor oleh Unit Layanan KORPRI sebagai proses terakhir usulan.

5) User Interface Ketua Dewan KORPRI

a) Form Login

Form Login digunakan oleh Ketua Dewan KORPRI untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 24. Form Login Ketua Dewan KORPRI

b) Form Laporan Iuran

Form laporan usul digunakan untuk menampilkan data iuran yang sudah ditambahkan ke dalam sistem. Bentuk tampilan Form iuran sebagai berikut:



Gambar 25. Form Laporan Iuran

4. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dengan adanya Sistem Informasi Layanan Santunan KORPRI ASN Purna Bhakti dan Meninggal Dunia Berbasis WEB di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah pegawai dalam mengusulkan santunan KORPRI baik yang purna bhakti ataupun meninggal dunia.
- 2) Sistem informasi ini dibuat berbasis web sehingga sangat mudah di akses oleh setiap Pegawai dan dapat digunakan untuk mengecek status usulan santunan KORPRI serta menyimpan data usulan dan data iuran yang dapat dijadikan sebagai laporan yang dibutuhkan oleh atasan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Sopandi, A., & Maulana, S. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGADUAN TINDAK KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK BERBASIS WEB DENGAN METODE PENGEMBANGAN SIX SIGMA PADA P2TP2A KOTA SERANG. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 5(3), 270-275. DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/jika.v5i3.45>.
- [2] Andriansyah, D. (2018). Penerapan Model Waterfall Pada Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(1), 27-32. DOI: <https://doi.org/10.31294/ijse.v4i1.6291>.
- [3] Arafat, M. (2017). Analisis dan perancangan website sebagai sarana informasi pada lembaga bahasa kewirausahaan dan komputer Akmi Baturaja menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19(1), 1-10. DOI: <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v19i1.366>.
- [4] Siregar, J., Aknuranda, I., & Pramono, D. (2018). Pengembangan Aplikasi Pendaftaran Online Layanan Pencatatan Sipil Berbasis Web Menggunakan PHP dan Basis Data MySQL (Studi Kasus: Dispendukcapil Kabupaten Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(11), 4905-4913.
- [5] Hendrastuty, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.33365/jtsi.v3i2.1762>.
- [6] Mluyati, S. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias. *Jurnal Teknik*, 7(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.31000/jt.v7i2.1355>.



- [7] Khaerunnisa, N., Maryanto, E., & Chasanah, N. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Di Desa Sidakangen Purbalingga. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 1(2), 99-108. DOI: <https://doi.org/10.54082/jiki.12>.
- [8] Alfariysi, M. I., Rispiana, R., & Amila, K. (2014). Rancangan sistem informasi layanan alumni ITENAS berbasis web. *Reka Integra*, 2(1).
- [9] Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249-260. DOI: <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>.
- [10] Madre, J., Sukmono, H. Y., & Gunawan, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan Design Of Web-Based Information Systems As Promotional Media For Companies. *JIME (Journal of Industrial and Manufacture Engineering)*, 5, 2.
- [11] Handrianto, Y., & Sanjaya, B. (2020). Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web. *Jurnal Inovasi Informatika*, 5(2), 153-160.